

ABSTRAK

Subjective well-being menjadi bagian yang harus diperhatikan pada diri seorang ibu, dimana ketika menjalani peran sebagai seorang ibu yang bekerja dengan segala tugas dan tanggung jawab mengharuskan seorang ibu untuk dapat mengendalikan dan mengatur diri agar mampu menjalankan semua tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak menimbulkan masalah pada kesejahteraannya. Oleh karena itu perilaku prososial penting untuk dilakukan karena dengan melakukan perilaku prososial maka ibu yang bekerja akan mengalami emosi positif yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku prososial dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yang memiliki karakteristik seorang wanita bekerja yang sudah menikah dan memiliki anak, masa kerja minimal 1 tahun, dan usia minimal 22 tahun dan maksimal 60 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan Skala Perilaku Prososial dengan Skala *Subjective Well-Being*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $= 0,371$ dengan $p = 0,001$ yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku prososial dengan *subjective well-being*.

Kata kunci: perilaku prososial, *subjective well-being*

ABSTRACT

Subjective well-being is a part that must be considered in a mother, where when carrying out the role of a mother who works with all duties and responsibilities requires a mother to be able to control and regulate herself to be able to carry out all duties and responsibilities as well as possible so as not to cause problems for their well-being. Therefore, prosocial behavior is important because by doing prosocial behavior, working mothers will experience greater positive emotions. This study aims to determine the relationship between prosocial behavior and subjective well-being in working mothers. The subjects in this study amounted to 65 people who have the characteristics of a working woman who is married and has children, a minimum working period of 1 year, and a minimum age of 22 years, and a maximum of 60 years. The sampling technique used was the purposive sampling method. Collecting data using the Prosocial Behavior Scale with Subjective Well-Being Scale. The data analysis technique used is the product-moment correlation of Karl Pearson. The results of the analysis of the data obtained show the correlation coefficient (r_{xy}) of $= 0.371$ with $p = 0.001$ which means that there is a significant positive relationship between prosocial behavior and subjective well-being.

Keywords : *prosocial behavior, subjective well-being*